BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Peneliti ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif bertumpu pada pengumpulan data berupa angka hasil pengukuran, karena itu dalam penelitian ini statistik memegang peranan penting sebagai alat untuk menganalisis jawaban masalah. Penelitian kuantitatif adalah suatu pendekatan yang banyak di tuntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.[74]

Penelitian maerupakan proses ilmiah yang mencakup sifat formal dan intensif. Hal ini dikarenakan mereka terikat dengan aturan, urutan maupun cara penyajiannya agar memperoleh hasil yang bermanfaat bagi kehidupan manusia. Jadi penelitian tidak tidak lain merupakan usaha seseorang yang secara sistematis mmengikuti aturan-aturan metodologi.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif dinamakan dengan metode tradisional. Hal ini dikarenakan metode kuantitatif sudah cukup lama digunakan sebagai metode penelitian. Jadi metode penelitian kuantitatif dapat digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, teknik pengambilan sample yang dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis

[74] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), hlm. 12.

data bersifat kuantitatif/ststistik yang bertujuan untk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

2. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu. Eksperimen semu (quasi eksperimen) adalah metode penelitian yang bertujuan untuk meneliti hubungan antar dua variable atau lebih pada suatu lebih pada satu atau lebih kelompok eksperimental, serta membandingkan hasilnya engan kelompok yang tidak mengalami manipulasi, yakni yang disebut dengan kelompok kontrol.[75]

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan metode inti dari penelitian yang ada. Hal ini dikarenakan para peneliti melakukan tiga persyaratan dari satu bentuk penelitian yaitu kegiatan mengontrol, memanipulasi, dan observasi.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitin ini adalah *Quasi Eksperimental Design*. Penelitain *Quasi Eksperimental Design* diartikan sebagai eksperimen semu. Desain ini mempunyai kelompok kontrol, akan tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.

Dalam penelitian kuasi eksperimen, peneliti memberikan perlakuan eksperimental kepada sebagian kelompok (kelas eksperimental) dan memberikan perlakuan biasa kepada kelompok yang lain (kelas kontrol). Dengan demikian, kelas eksperimen menggunakan pembelajaran dengan model *Problem Based*

---

[75] Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 228.

Learnin (PBL) dengan mengintegresikan nilai keislaman sedangkan kelas kontrol menggunakan pembelajaran dengan metode konvensional.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[76] Variabel pada penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu:

a. Variabel Bebas (*Variabel Independent*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (dependen).[77] Pada penelitian ini, variabel bebasnya yaitu metode pembelajaran (X).

Variabel bebas adalah Model *Problem Based Learning (PBL)* dengan mengintegrasikan nilai islam.

b. Variabel Terikat *(Variabel Dependent)*

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.[78] Pada penelitian ini, variabel terikatnya yaitu motivasi belajar (Y_1) dan hasil belajar (Y_2).

Variable terikat adalah motivasi dan hasil belajar siswa.

C. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

---

[76] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 38.

[77] *Ibid*., hal. 39.

[78] *Ibid*., hal 45.

1. Populasi

Populasi adalah seluruh individu yang dimaksudkan untuk diteliti, dan yang nantinya akan dikenai generalisasi. Generalisasi adalah suatu cara pengambilan kesimpulan terhadap kelompok individu yang lebih luas jumlahnya berdasarkan data yang diperoleh dari sekelompok individu yang sedikit jumlahnya.[79] Populasi dalam penelitian ini adalah siswa di MTsN 2 Tulungagung yang berjumlah 380 siswa.

2. Sampling

Sampling adalah suatu teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian. Dengan demikian, untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam suatu penelitian, maka terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Purposive Sampling. Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang sering digunakan dalam penelitian. Maksudnya, peneliti menentukan sendiri sampel yang diambil karena ada pertimbangan tertentu. Jadi, sampel diambil tidak secara acak, tetapi ditentukan sendiri oleh peneliti untuk penelitian.

3. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.[80] Dimana sampel kelas eksperimennya adalah kelas VII-E MTsN 2 Tulungagung dan sampel kelas kontrolnya adalah VII-I MTsN 2 Tulungagung.

---

[79]Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan,* (Malang: UMM Press, 2015), hal. 11.

[80]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif Dan Rgd*…, hal. 81.

D. Kisi-kisi intrumen

Kisi-kisi instrument merupakan pedoman atau panduan dalam merumuskan pertanyaan-pertanyaan instrument yang diturunkan dari variable yang akan diamati. Kisi-kisi instrument biasanya dibuat dalam table yang berisi variable, indikator dan butir-butir pertanyaan yang akan digunakan untuk mengevaluasi sesuatu.

E. Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan suatu pengukuran, maka dari itu harus ada alat yang baik. Alat ukur dalam penelitian ini disebut dengan instrumen penelitian. Dengan demikian, instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Soal Tes

Soal tes yaitu alat bantu yang berupa sal-soal yang digunakan untuk memperoleh nilai sebagai alat ukur dalam penelitian. Pedoman tes yang digunakan daam penelitian ini adalah *post-test*. Tes ini dilakukan untuk mengukur hasil belajar siswa dengan memberikan perlakuan yang berbeda pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

2. Angket

Pedoman angket adalah angket yang disajikan dalam bentuk tabel yang berisi daftar pertanyaan yang harus ditanggapi oleh responden dengan memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara

memberikan tanda checklist (√). Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah terttup.

3. Lembar Observasi

Pedoman observasi adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis.

4. Pedoman Dokumetasi

Pedoman dokumentasi adalah alat yang digunakan untuk data-data dan arsip dokumentasi. Dalam hal ini, pedoman dokumentasi digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis maupun sumber dokumentasi tidak tertulis (tidak resmi).

F. Sumber Data

Salah satu pertimbangan dalam memilih masalah penelitian adalah sumber data. Sumber data yang dimaksud yaitu seluruh informasi baik yang merupakan benda nyata, sesuatu yang abstrak, peristiwa atau gejala. Dengan hal ini peneliti dapat mendapatkan data yang diharapkan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber data utama di lokasi penelitian. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah data dari angket motivasi belajar dan hasil tes siswa kelas VII yang menjdi sampel di MTsN 2 Tulungagung.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber dta sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen tentang sejarah sekolah, data jumlah siswa dan guru, struktur organisasi di sekolah, dan denah lokasi di MTsN 2 Tulungagung.

G. Teknik pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Tes

Tes adalah teknik yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Dalam penelitian ini, teknik tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar pada siswa kelas VII MTsN 2 Tulungagung.

2. Angket

Angket adalah teknik yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan kepada responden untuk dijawabnya. Dalam penelitian ini, teknik angket digunakan untuk memperoleh data motivasi belajar siswa kelas VII di MTsN 2 Tulungagung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi

digunakan untuk memperoleh data langsung di MTsN 2 Tulungagung seperti data tentang profil sekolah atau foto-foto kegiatan penelitian.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu proses untuk mencari dan menyusun data secara sistematis. Analisis data kuantitatif dilakukan dengan menggunakan analisis statistik untuk menghitung data rasio dari lapangan. Analisis data penelitian merupakan suatu langkah yang sangat penting dalam kegiatan penelitian. Dengan demikian, jika analisis benar dan tepat maka menghasilkan kesimpulan yang benar. Analisi data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1) Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas di devinisikan sejauh mana instrumen itu merekam/mengukur apa yang dimaksud untuk merekam/diukur.[81] Berbagai teknik pengujian validitas akan menghasilkan indeks validitas. Angka indeks dimaknai menunjukkan kualitas instrumen valid atau tidak setelah dikonfirmasikan dengan criteria pembanding. Sebuah butir dikatakan valid apabila mempunyai korelasi butir total (r_{it}) minimal +0,30.[82]

b. Uji Reabilitas

Reabilitas menunjukkan kemampuan memberikan hasil pengukuran yang relative tetap. Berbagai metode dapat digunakan untuk menguji reabilitas hingga

---

[81] Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : PT Rajagrafindo Persada, 2008), hal. 60.

[82] Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*, (Yogyakarta : PUSTAKA PELAJAR, 2012), hal. 197.

menghasilkan indeks reabilitas . Indeks reabilitas yang diperoleh dari hasil perhitungan hanya mempunyai arti untuk memaknai reabilitas instrumen apabila dihjubungkan dengan criteria uji coba. Misalnya instrumen reliabel bila hasil hitungan reabilitas dengan rumus Alpha Cronbach menunjukkan angka minimal 0,65.[83]

2) Pengujian persyaratan

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan terhadap semua variabel secara sendiri-sendiri. Uji normalitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah setiap variabel-variabel berdistribusi normal atau tidak. Di sini peneliti menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* dengan *IBM SPSS* 16.0. *Statistics For Windows*. Adapun hipotesis dalam pengujian normalitas:

H_0 : Data berdistribusi normal

H_a : Data tidak berdistribusi normal

Penggunaan kaidah probabilitas (sig) > 0,05 maka H_0 diterima, dan H_a ditolak, Sedangkan jika probabilitas (sig) < 0,05 maka H_0 ditolak, dan H_a diterima.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel dependen memiliki varian yang sama. Disini peneliti menggunakan uji homogenitas sebagai uji prasyarat dalam melakukan uji selanjutnya dengan *IBM SPSS* 16.0. *Statistics For Windows*. Adapun hipotesis dalam pengujian normalitas:

---

[83] *Ibid*..,hal. 196

H_0 : Data memiliki varian yang sama

H_a : Data tidak memiliki varian yang sama

Penggunaan kaidah probabilitas (sig) > 0,05 maka H_0 diterima, dan H_a ditolak, Sedangkan jika probabilitas (sig) < 0,05 maka H_0 ditolak, dan H_a diterima.

3) Analisis Statistik inferensial (tahap pengujian hipotesis)

Uji Manova

Pada MANOVA jumlah variabel dependen lebih dari satu dan variabel independen jumlahnya dapat satu atau lebih.[84] Uji multivariate digunakan untuk menguji apakah setiap faktor (*jobcat*) mempengaruhi grub variabel dependen. SPSS, memberikan 4 macam test signifikansi multivariate (nilai F) yaitu *Pillai Trace, Wilk Lambda, Hotelling Trace Dan Roy's Hotelling's Trace* digunakan untuk dua kelompok variabel dependen.[85]

Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

1) Jika nilai *Sig.*> 0,05, maka H_o diterima dan H_a ditolak.
2) Jika nilai *Sig.*≤ 0,05, maka H_o ditolak dan H_a diterima.

[84] Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis MULTIVARIATE Dengan Program IBM SPSS 23*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), hal. 86.
[85] *Ibid*…, hal. 88